



Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Iren Ariani¹, Jhon Rinaldo², Andre Bustari³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: irenbangko259@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Iren Ariani

Abstract: *This study aims to examine the effect of tax avoidance and profitability on firm value where information transparency is a moderating variable. In this research, the object of research is manufacturing companies on the IDX. The data used was from 2017 to 2020. The type of research used is quantitative research. While the data uses secondary data. The research population is a manufacturing company in the food and beverage sub-sector, totaling 31 companies. The technique of taking the sample using purposive sampling, obtained a sample of 13 companies. The analytical method used is descriptive statistical analysis method, classical assumption test, multiple linear regression analysis, determinant coefficient, and hypothesis testing with MRA, t test and F test. The results of the research include: 1) tax avoidance partially does not affect firm value, 2) profitability partially affects firm value, 3) tax avoidance and profitability simultaneously affect firm value, 4) information transparency weakens the effect of tax avoidance on firm value, 5) information transparency weakens the effect of profitability on firm value.*

Keywords: *Tax Avoidance, Profitability, Information Transparency, Company Value.*

Abstrak: Memiliki tujuan guna meneliti pengaruh *tax avoidance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dimana transparansi informasi menjadi variabel moderasi. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur di BEI. Data yang digunakan mulai tahun 2017 hingga 2020. Jenis penelitian yang dipergunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sementara datanya mempergunakan data sekunder. Populasi penelitian merupakan perusahaan Manufaktur sub sector makanan dan minuman berjumlah 31 perusahaan. Teknik mengambil sampelnya menggunakan *purposive sampling*, didapatkan sampel sejumlah 13 perusahaan. Metode analisis yang dipergunakan yaitu metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinan,

serta uji hipotesis dengan MRA, uji t serta uji F. Hasil penelitian antara lain : 1) *tax avoidance* secara parsial tidak memengaruhi nilai perusahaan, 2) profitabilitas secara parsial memengaruhi nilai perusahaan, 3) *tax avoidance* dan profitabilitas secara simultan memengaruhi nilai perusahaan, 4) transparansi informasi memperlemah pengaruh *tax avoidance* pada nilai perusahaan, 5) transparansi informasi memperlemah pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Transparansi Informasi, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan tidak saja mencerminkan kinerja korporasi pada waktu sekarang tetapi juga menggambarkan gambaran kinerja korporasi di masa depannya. Zuhro (2019) mengatakan nilai perusahaan memegang peranan amat penting untuk suatu korporasi, sebab tingginya nilai perusahaan cenderung diiringi oleh kepatutan yang tinggi untuk pemangku kepentingan, akibatnya tingginya nilai perusahaan adalah cara terbaik bagi pemilik perusahaan untuk menunjukkan kekayaannya.

Kenaikan nilai perusahaan bisa berefek terhadap nilai shareholder, yang dapat didefinisikan sebagai tingkat pengembalian nilai investasi yang tinggi. Nilai perusahaan bisa ditentukan dengan sejumlah cara, diantaranya lewat harga saham yang merefleksikan penilaian pemilik modal di semua ekuitas yang dipunyai secara merata (Chasanah, 2018). Apabila harga saham meningkat berujung pada nilai perusahaan yang ikut meningkat. Kondisi tersebut akan memicu pasar meyakini kinerja perusahaan sekarang dan bahkan kinerja perusahaan pada waktu mendatang.

Fenomena di sektor industri makanan dan minuman yang melakukan *Tax Avoidance* adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk di 2015 mempraktikkan *tax avoidance* lewat membangun bisnis baru serta pemindahan asset, hutang juga modal ke bisnis yang dibangunnya itu. PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengelakkan pajaknya senilai 1,3 M lewat pemindahan harta, utang, aset serta pabrik mie instan ke cabangnya PT Indofood CBP Sukses Makmur (www.gresnews.com).

Terlihat dari fenomena diatas, terjadi perlawanan pajak yang dilakukan oleh PT Sukses Makmur Tbk yang terindikasi melakukan penghindaran pajak dengan cara memindahkan asset, hutang dan modal pada anak perusahaan. Tindakan tersebut dilakukan korporasi dikarenakan guna terhindar dari besarnya tarif pajak yang akan dikeluarkan.

Tax Avoidance juga bisa mendatangkan risiko, seperti reputasi korporasi menjadi kurang baik di pandangan masyarakat hingga beban berupa denda. Sementara menurut hasil penelitian Ester (2020) ditemukan *tax avoidance* tidak positif tidak signifikan pada nilai perusahaan, kemudian hasil penelitian dari Anggoro & Septiani (2015) menemukan *tax avoidance* positif memengaruhi nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian Nila & Suryanawa (2018) ditemukan profitabilitas positif memengaruhi nilai perusahaan. Didukung dengan hasil dari Ayu & Suarjaya (2017) dimana hasilnya terdapat pengaruh positif profitabilitas pada nilai perusahaan.

Penelitian ini ditetapkan pada sektor makanan dan minuman yang listing di BEI periode 2017-2020. Sesuai latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti memutuskan untuk mengangkat judul penelitian yaitu “Pengaruh *Tax Avoidance* Dan Profitabilitas terhadap Nilai

Perusahaan dengan Transparansi Informasi sebagai Variabel Moderating (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur 2ector Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020)”.
Perusahaan dengan Transparansi Informasi sebagai Variabel Moderating (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur 2ector Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020)”.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan kondisi maupun nilai dari sejumlah variable secara tersendiri (Sugiyono, 2018:19).

Jenis data mempergunakan data kuantitatif yang dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan metode perhitungan statistic. Sumber data dari penelitian yaitu data sekunder. Data penelitian ini dapat dikumpulkan lewat situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id pada financial report industri subsektor makanan dan minuman selama 2017-2020 dan dipublikasikan di BEI.

Populasi penelitian yaitu Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI yang berjumlah 31 perusahaan dengan rentang waktu empat tahun. Teknik mengambil sampelnya mempergunakan Teknik *purposive sampling* merupakan cara mengambil sample berdasarkan kriteria khusus sebagaimana syarat yang telah dipilih.

Nilai perusahaan adalah aspek penting yang nantinya dilihat oleh penanam modal sebelum memutuskan investasi disuatu perusahaan (Arifianto dan Chabachib, 2016). Indikator yang dipakai dalam mengukur Nilai Perusahaan yaitu *PBV*. Dimana Perusahaan dengan manajemen yang baik setidaknya *PBV* dari perusahaan bernilai 1 ataupun melebihi nilai buku, lalu bila nilai *PBV* kurang dari 1 bisa dikatakan harga pasar saham tersebut berada di bawah nilai bukunya. Rumus yang digunakan :

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku saham}}$$

Tax avoidance merupakan sebuah skema transaksi yang dimaksudkan agar meminimalisir biaya pajak lewat pemanfaatan kelemahan pada aturan perpajakan yang berlaku di negarnya, dan dinyatakan legal oleh ahli pajak sebab tidak merupakan pelanggaran atas aturan perpajakan (Ningtias, 2015). Indikator yang dipergunakan guna mengukur Tax Avoidance adalah *ETR*. Dimana *ETR* dipergunakan dalam menilai efek atas perubahan peraturan perpajakan terhadap beban korporasi. Rumus yang digunakan :

$$ETR = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan guna melihat kesanggupan korporasi untuk memperoleh profit (Kasmir, 2016). Indikator yang digunakan yaitu *ROA*. Dimana *ROA* menilai profitabilitas dari perspektif asset yang dipakai perusahaan dalam menghasilkan labanya. Rumus yang digunakan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total}}$$

Transparansi informasi adalah keterbukaan informasi yang diselenggarakan korporasi sehingga bisa diakses oleh sejumlah pihak guna menilai kinerja perusahaan bersangkutan (Kartika & Andi, 2019). Indikator yang digunakan yaitu *DISC*. Dimana *DISC* menghitung jumlah item pengungkapan sukarela dan kemudian di bagi jumlah semua item pengungkapan sukarela. Rumus yang digunakan :

$$DISC = \frac{n}{k}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dalam riset ini diketahui bahwa uji validitas dari seluruh butir

Analisis Deskriptif

1. Variabel *Tax Avoidance* diperoleh nilai terendah (minimum) adalah sebesar -6,93. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 3,92. Rata-rata adalah 0,1437. Sementara standar devisiasinya senilai 1,14796 lebih besar dibanding nilai rata-rata (*mean*).
2. Variabel Profitabilitas diperoleh nilai terendah (minimum) senilai -0,07. Nilai tertinggi (maksimum) senilai 0,53 . Rata- rata Profitabilitas adalah 0,0954. Sementara standar devisiasinya senilai 0,10418 lebih besar dibandingkan nilai rata-rata (*mean*).
3. Variabel Nilai Perusahaan diperoleh nilai minimum senilai 0,34. Angka tertinggi (maksimum) senilai 29,66. Rata-rata Nilai Perusahaan yaitu 4,5356. Sementara standar devisiasinya sebesar 6,58820 lebih besar dibandingkan nilai rata-rata (*mean*).

Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan angka *Asymp.Sig. (2-tailed)* nilai residual yang didapatkan senilai 0,400 yang berarti melebihi 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa data yang dipakai beresidual normal, dan dianggap merupakan model yang layak.

2. Uji Multikolonieritas

Hasil uji *Variance Inflation Factor (VIF)*, memperlihatkan angka *VIF Tax Avoidance (X1)* senilai 1,042, *Profitabilitas (X2)* senilai 1,042. Kemudian angka *tolerance Tax Avoidance (X1)* senilai 0,960, *Profitabilitas (X2)* senilai 0,960. Dengan angka *VIF < 10* serta *tolerance > 0,10* bisa dianggap tidak ada keterkaitan kuat antar variabel bebasnya dan tidak ditemukan persoalan multikolinearitas pada model.

3. Uji Autokorelasi

Diketahui bahwa angka *DW* senilai 1,066 yaitu terletak dari -2 hingga +2 artinya model regresi tidak terdapat autokorelasi antara residual (pengganggu) antar periode, dan model dianggap layak untuk diteliti.

4. Uji Heteroskedastisitas

Grafik *scatterplot* memperlihatkan pola penyebaran data yang random sehingga tidak ditemukan persoalan heteroskedastisitas. Sementara dengan uji glejser terdapat hasil variabel *Tax Avoidance* dengan tingkat signifikan 0.538, variabel *Profitabilitas* dengan tingkat tingkat signifikan 0.052 yang mana tingkat signifikan menunjukkan $\geq 0,05$ sehingga dianggap tidak terjadinya gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.652	.647		-1.008	.318
	TAX AVOIDANCE	-.696	.426	-.121	-1.632	.109
	PROFITABILITAS	55.438	4.698	.877	11.801	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil output SPSS 20, diolah Penulis (2022)

Dari tabel 1 didapatkan hasil regresi linear berganda yaitu: $NP = -0,652 - 0,696 + 55,438$
Berikut ini interpretasinya :

1. Konstanta sebesar - 0,652 menunjukkan apabila variabel independen yaitu *Tax Avoidance* serta Profitabilitas nilainya 0, besar nilai perusahaan yaitu 0,652.
2. Koefisien regresi *Tax Avoidance* senilai -0,696 menunjukkan adanya kaitan negatif *Tax Avoidance* dengan nilai perusahaan. Jika *Tax Avoidance* turun senilai satu poin, kecenderungan nilai perusahaan menurun senilai 0,696 catatan variabel bebas lain tetap.
3. Koefisien regresi Profitabilitas senilai 55,438 menunjukkan adanya kaitan positif Profitabilitas dengan nilai perusahaan. Jika Profitabilitas naik senilai satu poin, kecenderungan nilai perusahaan meningkat 55,438 catatan variabel bebas lain tetap.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.740	.730	3.42394

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, TAX AVOIDANCE

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil output SPSS 20, diolah Penulis (2022)

Berdasarkan output SPSS tertera angka koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) = 0,730 atau 73%. Artinya variable *Tax Avoidance* dan Profitabilitas mampu memengaruhi variabel nilai perusahaan senilai 73%. Sementara sisanya 100% - 73% = 27% terpengaruh dari faktor lain yang tidak penulis teliti.

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji-t

Dengan $n = 52$; $k = 2$; $df = 49$ ($52 - 2 - 1$). Sehingga nilai t-tabel adalah 1,676. Berikut hasilnya:

Tabel 3. Hasil Pengujian Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-.652	.647		-1.008	.318
1 TAX AVOIDANCE	-.696	.426	-.121	-1.632	.109
PROFITABILITAS	55.438	4.698	.877	11.801	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil output SPSS 20, diolah Penulis (2022)

Dari tabel hasil pengujian uji-t dapat diuraikan:

- a. *Tax Avoidance* terhadap Nilai perusahaan.

Hasil uji didapatkan angka t hitung senilai $-1,632 < t$ tabel 1,676. Lalu sig nya $0,109 > 5\%$. Artinya *Tax Avoidance* secara parsial tidak signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Dengan kata lain hipotesis pertama Ditolak.

- b. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil uji didapatkan angka t hitung senilai $11,801 > t$ tabel 1,676. Lalu sig nya $0,000 < 5\%$. Artinya Profitabilitas secara parsial signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Dengan kata lain hipotesis kedua Diterima.

2. Uji-F

Pada $df\ n-k-1$ ($52-2-1=49$). Sehingga angka F-tabel adalah 3,19.

Tabel 4. Hasil Pengujian Uji f ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1639.178	2	819.589	69.911	.000 ^b
	Residual	574.444	49	11.723		
	Total	2213.623	51			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, TAX AVOIDANCE

Sumber : Hasil output SPSS 20, diolah Penulis (2022)

Dari tabel didapatkan angka F hitung senilai $69,911 > F\text{-tabel } 3,19$ lalu signya $0,000 < 0,05$. Keputusannya H_3 diterima, dimana *Tax Avoidance* dan Profitabilitas berengaruh signifikan secara simultan memengaruhi nilai perusahaan.

Analisis Moderating Regresion Analisis (MRA)

Berikut persamaan regresinya: $NP=2,642+12,339-0,267-55,813+2,917-9,828+\varepsilon$

Tabel 5. Hasil Pengujian MRA Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.946	4.651		.633	.530
	TAX AVOIDANCE	13.177	10.693	2.296	1.232	.224
	PROFITABILITAS	-32.092	50.008	-.507	-.642	.524
	TRANSPARANSI INFORMASI	-10.941	17.461	-.058	-.627	.534
	MODERASI1	-59.315	46.163	-2.384	-1.285	.205
	MODERASI2	310.810	176.718	1.431	1.759	.085

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil output SPSS 20, diolah Penulis (2022)

Dari tabel hasil pengujian *MRA* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Transparansi Informasi mampu memoderasi pengaruh *Tax Avoidance* dengan Nilai Perusahaan
Hasil uji *Tax Avoidance* dengan Nilai perusahaan melalui variabel moderating didapat t hitung senilai $-1,285 < t\text{ tabel } 1,676$. Lalu signya $0,205 > 5\%$.
2. Transparansi Informasi dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
Hasil uji Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui variabel moderating didapat t hitung senilai $1,759 > t\text{ tabel } 1,676$. Lalu signya $0,085 > 5\%$.

KESIMPULAN

Sesuai analisis serta pembahasan yang telah dijelaskan, penelenti menarik suatu kesimpulan:

1. *Tax Avoidance* secara parsial tidak signifikan memengaruhi nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2017-2020.
2. Profitabilitas secara parsial signifikan memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI 2017-2020.

3. *Tax Avoidance* dan Profitabilitas signifikan secara simultan memengaruhi nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama 2017-2020.
4. Transparansi Informasi terbukti memperlemah pengaruh *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2017-2020.
5. Transparansi Informasi terbukti memperlemah pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2017-2020.

REFERENSI

- Amstrong, & Michael. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Elexmedia Komputindo.
- Arifianto.S. (2016). *Implementasi Metode Penelitian “Studi Kasus” Dengan Pendekatan Kualitatif*. Aswaja Pressindo.
- Anggoro, S. T., & Septiani, A. (2015). Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4 (4), 437.
- Astuti, & Aryani. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
- Dinah, A. F., & Darsono. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, dan Penghindaran Paak Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6 (3), 1–1.
- Ester, Y., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Tax Avoidance San Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 5 (2).
- Hasibuan, M. E., & Wirawati, N. G. P. (2020). The Effect of Financial Performance, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility on Company Value (Empirical Study on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 391–397.
- Haslinda, & M, J. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 2(1), 1–21.
- Istikharoh, S., & Shodiq, M. J. (2020). *Pengaruh Struktur Modal dan Proporsi Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018)*. 922–943.
- Juliana, A., & Melisa, M. (2019). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN DI INDONESIA (Studi Kasus: Indek LQ45 Periode 2012-2016). *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 36–50.
- Darmastuti, R. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara. Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi ke-4)*. BP

UNDIP.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 25*. Badan Penerbit universitas diponegoro.
- Gitman. (2012). *Principles of Managerial Finance. 13th Edition* (Global Edi). Pearson Education Limited.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- IAI. (2019). *MODUL LEVEL DASAR (CAFB) MANAJEMEN KEUANGAN (I)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- M.Hanafi, M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YPKN.
- Manguluang, A. (2016). *Statistik*. Ekasakti Press.
- Musdalifah, A., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. DEEPUBLISH.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis*. Gramedia.
- Setianto, B. (2016). *Laporan Keuangan Q2 2016, Saham-Saham Undervalue 29 Agustus – 9 September 2016 : Kombinasi Fundamental & Technical Analysis*. BSK Capital.
- Sugiono, A. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga Cetakan ke delapan*. Penerbit BPFE.
- Kartika, A., & Nurhayati, I. (2019). *Dampak Moderasi Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengaruh CSR pada Nilai Perusahaan Di Indonesia*.
- Maryam, Yusuf, M., & Orinaldi, M. (2021). *PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII-BEI Tahun 2015-2019)*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nilal, L., & Suryanawa, I. K. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23, 2145–2.
- Ningtyas, & Suhendro. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BURSA Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5, No. 1, p.
- Zuhro, idah. (2019). *The Effects of Liquidity , Firm Size , and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage*. *The 2nd Internasional Conference on Islamic Economic, Business, and Philanthropy (ICIEBP)*, 2019, 203–230.
- www.idx.co.id www.kemenperin.go.id www.gresnews.com